https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

PELATIHAN PENGGUNAAN *GOOGLE SPREADSHEET* UNTUK PENCATATAN HARGA POKOK PENJUALAN DI CV. JAYA PUTRA BERKEMBANG

Aina Afitasari[1], Rahmad Riyady[2]
[1,2]Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Balitar Blitar
Email: afitasariaina@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan analisis sistem akuntansi biaya di CV. Jaya Putra Berkembang, ditemukan kesenjangan antara teori job order costing dengan praktik implementasinya di tingkat UMKM. Hal ini mengakibatkan ketidakoptimalan pengalokasian biaya overhead, kesulitan dalam penelusuran biaya per pesanan, serta ketiadaan sistem pencatatan terstruktur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) melalui integrasi penyempurnaan metode job order costing dengan penerapan templat spreadsheet yang terotomatisasi. Metode kegiatan meliputi tiga tahap: persiapan (observasi dan penyusunan modul), pelaksanaan (pelatihan interaktif dan praktik langsung), serta pendampingan pascakegiatan untuk memastikan keberlanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efisiensi yang signifikan, di mana waktu perhitungan HPP berkurang dari 1–2 hari menjadi 1–2 jam per pesanan, risiko kesalahan menurun, dan pemahaman peserta terhadap komponen biaya meningkat. Dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang mengintegrasikan pendalaman konsep akuntansi dengan pemanfaatan teknologi sederhana berbasis spreadsheet terbukti efektif dan dapat direplikasi sebagai solusi kontekstual untuk meningkatkan akurasi biaya dan daya saing UMKM manufaktur.

Kata kunci: *Akurasi Biaya, Harga Pokok Penjualan, Job Order Costing, Spreadsheet, UMKM*

PENDAHULUAN

Berdasarkan analisis terhadap pelaksanaan sistem akuntansi biaya di CV. Jaya Putra Berkembang, permasalahan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diidentifikasi adalah adanya kesenjangan antara pemahaman teoritis akuntansi biaya, khususnya metode *job order costing*, dengan praktik implementasinya di tingkat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang termanifestasi dalam ketidakoptimalan pengalokasian biaya *overhead* pabrik, kesulitan dalam penelusuran biaya produksi per pesanan, serta belum tersedianya sistem pencatatan yang terstruktur, padahal di tengah perkembangan teknologi yang pesat saat ini, potensi pemanfaatan solusi digital untuk otomasi dan akurasi perhitungan biaya masih belum dioptimalkan, sehingga menghambat akurasi penentuan harga pokok produksi dan berdampak pada daya saing serta keberlanjutan operasional perusahaan di industri pakan konsentrat.

Dalam konteks penyelesaian masalah akurasi biaya pada UMKM manufaktur seperti CV. Jaya Putra Berkembang, kajian teoritis terkini mengonvergensikan solusi dari dua bidang utama: inovasi sistem akuntansi manajemen dan adopsi teknologi digital. Zahrani et al. (2025) menegaskan bahwa penyempurnaan sistem *job order costing* memerlukan penetapan tarif biaya *overhead* pabrik yang lebih akurat dan pemanfaatan teknologi yang lebih moderen untuk meningkatkan profesionalisme informasi biaya.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pendalaman konsep ini dapat diintegrasikan dengan prinsip *Technology-Enhanced Costing*, di mana penelitian. Saphira et al. (2023) menunjukkan bahwa teknologi informasi memberikan fleksibilitas dan ketepatan dalam menghitung biaya produksi per pesanan, sekaligus mendukung pengendalian biaya dan pengambilan keputusan berbasis data.

Konvergensi antara penyempurnaan metode akuntansi berbasis aktivitas *(activity-based principle)* yang disederhanakan dan adopsi teknologi yang *user-friendly* ini, sebagaimana disarankan oleh Yanti et al. (2025) dalam konteks pengembangan UMKM, merupakan landasan teoritis yang relevan untuk merancang intervensi yang efektif, praktis, dan berkelanjutan bagi perusahaan.

Berdasarkan tinjauan literatur, berbagai program pendampingan UMKM sebelumnya cenderung menawarkan solusi yang terpisah antara pendalaman teori akuntansi biaya dan pelatihan teknologi dasar. Sebagai contoh, studi Kotambunan et al. (2024) dan Asmana (2025) banyak mengidentifikasi masalah perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), namun rekomendasi perbaikannya masih terbatas pada aspek konseptual sistem manual. Di sisi lain, banyak kegiatan pengabdian yang fokus pada pelatihan *software* akuntansi umum tanpa menyesuaikannya dengan metode akuntansi spesifik seperti *job order costing* yang krusial bagi industri berbasis pesanan. Kegiatan dalam penelitian ini melakukan inovasi dengan mengintegrasikan kedua pendekatan secara holistik: penyempurnaan perhitungan *job order costing* melalui alokasi biaya *overhead* yang lebih rasional (Zahrani et al., 2025) dipadukan dengan implementasi alat bantu digital berbasis *spreadsheet* yang dirancang khusus untuk menelusuri biaya per pesanan secara otomatis. Dengan demikian, intervensi ini tidak hanya menjawab kesenjangan teori-praktik tetapi juga mengisi celah antara solusi akuntansi konvensional dan kebutuhan digitalisasi operasional, menghasilkan model pendampingan yang lebih kontekstual, terapan, dan berkelanjutan bagi UMKM manufaktur.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan akurasi perhitungan harga pokok produksi pada CV. Jaya Putra Berkembang adalah dengan merancang dan mengimplementasikan prototipe sistem perhitungan biaya terintegrasi berbasis *job order costing* yang didukung oleh teknologi sederhana. Solusi ini terdiri dari dua komponen utama: pertama, penyempurnaan kerangka akuntansi manajemen melalui penyusunan pedoman alokasi biaya *overhead* pabrik yang lebih akurat dengan mengidentifikasi cost driver yang relevan (seperti jam mesin atau luas ruang produksi) sebagaimana prinsip *Activity-Based Costing* yang disederhanakan, serta memasukkan biaya tenaga kerja langsung secara eksplisit ke dalam kartu biaya pesanan. Kedua, pengembangan dan implementasi alat bantu digital berupa templat *spreadsheet* yang terotomatisasi (menggunakan *Microsoft Excel* atau *Google Sheets*) yang dirancang khusus untuk mencatat, menghitung, dan menelusuri seluruh komponen biaya (bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead*) untuk setiap pesanan secara real-time, sehingga meminimalkan kesalahan manual, menyederhanakan pelaporan, dan menyediakan data yang andal untuk penetapan harga jual serta pengambilan keputusan strategis. Melalui pendampingan penerapan kedua komponen ini secara paralel, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam akurasi HPP, efisiensi operasional, dan kapasitas perusahaan dalam menghadapi dinamika harga bahan baku dan persaingan pasar.

Berdasarkan penerapan solusi terintegrasi yang dirancang, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu menghasilkan dampak yang berkelanjutan dan signifikan

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

bagi CV. Jaya Putra Berkembang, khususnya dalam peningkatan akurasi dan keandalan informasi biaya produksi yang menjadi fondasi pengambilan keputusan strategis.

Secara spesifik, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan manajerial perusahaan dalam menetapkan harga jual yang lebih kompetitif namun tetap *profitable*, mengoptimalkan pengendalian biaya produksi melalui pemantauan yang lebih detail per pesanan, serta membangun sistem pencatatan akuntansi yang terdokumentasi dengan baik. Lebih dari sekadar penyelesaian masalah teknis, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberdayakan sumber daya manusia perusahaan dengan literasi akuntansi biaya dan digital yang aplikatif, sehingga membentuk kemandirian dalam mengelola kompleksitas produksi berbasis pesanan. Pada tataran yang lebih luas, keberhasilan model pendampingan ini diharapkan dapat menjadi studi kasus dan referensi replikabel bagi UMKM manufaktur sejenis di wilayah Blitar dan sekitarnya, sehingga turut berkontribusi pada penguatan daya saing, produktivitas, dan keberlanjutan usaha mikro dan kecil dalam mendukung ketahanan ekonomi lokal.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan solusi konkrit dan terukur dalam mengatasi permasalahan akurasi perhitungan harga pokok produksi pada CV. Jaya Putra Berkembang melalui penerapan metode *job order costing* yang disempurnakan dan didukung oleh teknologi sederhana. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas praktis perusahaan dalam mengidentifikasi, mencatat, dan mengalokasikan seluruh elemen biaya produksi, meliputi bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik secara spesifik untuk setiap pesanan. Selain itu, tujuan ini juga mencakup pendampingan dalam mengembangkan serta mengimplementasikan alat bantu digital berbasis *spreadsheet* yang terotomatisasi untuk mempermudah pelacakan biaya, mengurangi kesalahan manual, dan menyajikan informasi keuangan yang andal bagi pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan tidak hanya menyelesaikan akar permasalahan akuntansi di perusahaan mitra, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang berupa peningkatan literasi keuangan, efisiensi operasional, dan daya saing usaha dalam menghadapi dinamika pasar.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada pengelola dan staff operasional CV Jaya Putra Berkembang, dengan fokus utama pada Manajer Operasional dan Pemilik Usaha. Pemilihan peserta dilakukan secara selektif berdasarkan peran kunci mereka dalam proses produksi dan pengambilan keputusan keuangan. Kegiatan melibatkan 2 orang peserta dari mitra dan dilaksanakan di lokasi usaha mitra di Dusun Gansri, Desa Tingal, Kabupaten Blitar, dengan tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan pendampingan pascakegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam tiga tahap terstruktur dan berkelanjutan. Tahap Persiapan meliputi koordinasi dengan mitra, observasi kebutuhan berbasis wawancara, serta penyusunan modul dan template *spreadsheet* yang disesuaikan dengan sistem produksi berbasis pesanan. Pada Tahap Pelaksanaan, tiga sesi interaktif dilaksanakan: pengenalan konsep HPP dan *job order costing*, praktik input data bahan baku dan penggunaan rumus otomatis di *Microsoft Excel*, serta simulasi penyusunan laporan dan pendampingan teknis. Selanjutnya, Tahap Pasca Pelaksanaan difokuskan pada pemantauan langsung untuk memastikan keberlanjutan penggunaan sistem, menyelesaikan kendala, dan mengevaluasi dampaknya terhadap efisiensi pelaporan keuangan perusahaan.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan diawali dengan sesi pembukaan dan perkenalan tim serta penyampaian tujuan kegiatan. Materi disampaikan melalui metode demonstrasi langsung menggunakan *spreadsheet* dan praktik mandiri oleh peserta dengan panduan tim pengabdi. Peserta diberi template *spreadsheet* yang telah dirancang sesuai karakteristik produksi konsentrat berbasis pesanan. Selama pelatihan, peserta diajak untuk menginput data riil perusahaan ke dalam template, menghitung HPP secara otomatis, serta menyusun laporan sederhana. Proses pendampingan intensif dilakukan untuk memastikan peserta memahami alur pencatatan dan mampu mengaplikasikannya secara mandiri

Keberhasilan program diukur melalui analisis kualitatif deskriptif berbasis observasi partisipatif dan evaluasi hasil praktik peserta, dengan indikator yang mencakup aspek kognitif, aplikatif, dan keberlanjutan. Peningkatan pemahaman dievaluasi melalui kemampuan peserta menjelaskan konsep HPP dan *job order costing* serta mengoperasikan *spreadsheet* secara mandiri. Kemampuan aplikatif diukur berdasarkan ketepatan penyusunan laporan HPP untuk produk SP2A, SP2B, dan Ruminansia menggunakan template yang disediakan. Keberlanjutan dipantau melalui komunikasi lanjutan untuk memastikan penggunaan *spreadsheet* dalam operasional produksi satu bulan pascapelatihan. Dampak operasional diukur dari penurunan waktu penyusunan laporan HPP dari 1–2 hari menjadi maksimal 2 jam per pesanan, yang mencerminkan peningkatan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan *spreadsheet* untuk pencatatan Harga Pokok Penjualan (HPP) di CV. Jaya Putra Berkembang diawali dengan penyusunan template *spreadsheet* yang disesuaikan dengan karakteristik produksi perusahaan. Template ini dirancang untuk mencatat dan mengolah data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* produksi secara terstruktur dan otomatis. Dengan adanya template tersebut, proses perhitungan HPP tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan berbasis input data aktual yang diolah melalui rumus *spreadsheet*.



Gambar 1. Pelatihan Penggunaan *Google Spreadsheet*

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA
E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pelatihan dilakukan dengan pendekatan praktik langsung, di mana peserta diminta menginput data biaya produksi riil ke dalam template yang telah disediakan. Untuk melihat dampak penggunaan *spreadsheet* terhadap efisiensi pencatatan HPP, dilakukan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pelatihan sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pelatihan Pada CV. Jaya Putra Berkembang

Aspek Penilaian	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Metode pencatatan	Manual, tidak terstruktur	*Spreadsheet* terstruktur
Waktu perhitungan HPP	1–2 hari	1–2 jam
Risiko kesalahan perhitungan	Tinggi	Rendah
Dokumentasi biaya	Terpisah dan tidak rapi	Terintegrasi dalam satu file
Pemahaman komponen HPP	Terbatas	Lebih baik dan sistematis

Sumber: Data hasil pelatihan CV. Jaya Putra Berkembang, 2025

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa penerapan *spreadsheet* memberikan peningkatan efisiensi yang cukup signifikan, khususnya dari sisi waktu dan ketepatan perhitungan HPP. Sebelum pelatihan, perhitungan HPP membutuhkan waktu relatif lama karena dilakukan secara manual dan sering mengalami pengulangan akibat kesalahan perhitungan. Setelah menggunakan *spreadsheet*, proses perhitungan menjadi lebih cepat karena seluruh formula telah disusun secara otomatis. Kondisi ini mendukung temuan Hidayat & Sari (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan *spreadsheet* mampu mempercepat proses pengolahan data biaya sekaligus meningkatkan konsistensi hasil perhitungan.

Penurunan risiko kesalahan perhitungan juga menjadi salah satu dampak penting dari penggunaan *spreadsheet*. Kesalahan penjumlahan dan pengalokasian biaya dapat diminimalkan karena sistem bekerja berdasarkan rumus yang telah ditetapkan. Dengan demikian, informasi HPP yang dihasilkan menjadi lebih andal dan dapat digunakan sebagai dasar penentuan harga jual serta evaluasi efisiensi produksi. Hal ini sejalan dengan Putra & Lestari (2024) yang menekankan bahwa akurasi HPP berpengaruh langsung terhadap kualitas pengambilan keputusan manajerial pada UMKM.

Selain peningkatan efisiensi teknis, pelatihan dan pendampingan juga berdampak pada peningkatan pemahaman peserta terhadap komponen biaya produksi. Peserta mulai mampu membedakan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* produksi secara lebih jelas, serta memahami peran masing-masing komponen dalam pembentukan HPP. Peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa *spreadsheet* tidak hanya berfungsi sebagai alat hitung, tetapi juga sebagai media pembelajaran akuntansi biaya secara praktis (Anggraeni & Pratama, 2021).

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Secara keseluruhan, hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penggunaan *spreadsheet* di CV. Jaya Putra Berkembang efektif dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pemahaman pencatatan HPP. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana seperti *spreadsheet* merupakan solusi (Sari & Wulandari, 2020) yang relevan dan aplikatif bagi UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan biaya produksi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa pemanfaatan *spreadsheet* sebagai alat bantu akuntansi biaya mampu meningkatkan kualitas informasi biaya pada UMKM. *Spreadsheet* memberikan fleksibilitas bagi pelaku usaha untuk menyesuaikan format pencatatan sesuai kebutuhan, sekaligus mendorong disiplin pencatatan biaya secara rutin. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan penggunaan *spreadsheet* di CV. Jaya Putra Berkembang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan literasi akuntansi biaya di tingkat operasional. (Sari & Wulandari, 2020)



Gambar 2. Pendampingan Penggunaan *Google Spreadsheet*

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi pelatihan dan pendampingan penggunaan *spreadsheet* untuk pencatatan Harga Pokok Penjualan (HPP) di CV. Jaya Putra Berkembang telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Penggabungan antara penyempurnaan konsep *job order costing* dan penerapan template *spreadsheet* yang otomatis terbukti efektif dalam mengatasi masalah ketidakakuratan perhitungan biaya produksi serta menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik di level UMKM.

Berdasarkan evaluasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hal efisiensi, akurasi, dan pemahaman. Waktu yang diperlukan untuk menghitung HPP per pesanan dapat dipersingkat dari 1–2 hari menjadi hanya 1–2 jam, risiko kesalahan perhitungan berkurang secara drastis, dan dokumentasi biaya menjadi lebih terstruktur dan terintegrasi. Selain itu, peserta pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif dalam memahami komponen-komponen HPP serta kemampuan praktis dalam mengoperasikan *spreadsheet* untuk menyusun laporan biaya.

Secara umum, intervensi ini tidak hanya menyelesaikan masalah teknis pencatatan, tetapi juga memberdayakan sumber daya manusia mitra melalui peningkatan literasi akuntansi biaya dan digital. Dampak jangka panjang yang dihasilkan meliputi sistem pencatatan yang lebih

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

handal, kemampuan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik, serta peningkatan daya saing perusahaan melalui penetapan harga yang lebih akurat.

Oleh karena itu, model pendampingan yang mengintegrasikan pendalaman metode akuntansi spesifik dengan penerapan teknologi sederhana dan user-friendly seperti *spreadsheet* sangat direkomendasikan sebagai solusi yang kontekstual, praktis, dan dapat direplikasi bagi UMKM manufaktur lainnya. Pendekatan ini dapat mendukung peningkatan akurasi biaya, efisiensi operasional, dan ketahanan usaha dalam menghadapi dinamika pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, D., & Pratama, A. (2021). Penerapan *spreadsheet* dalam perhitungan harga pokok produksi pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UMKM*, 6(2), 85–94.

Asmana, Y. (2025). *Strategi Pengendalian Biaya dan Hambatan Adaptasi Akuntansi Manajemen pada UMKM Makanan Olahan di Tangerang Selatan*. 4(2), 106–116. https://doi.org/10.54259/akua.v4i2.4197

Hidayat, M., & Sari, N. (2023). Analisis efektivitas penggunaan *spreadsheet* sebagai alat bantu akuntansi biaya pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 8(3), 201–210.

Kotambunan, J., Mawikere, L., Suwetja, I., & Pususng, R. (2024). *Harga Pokok Produksi Dan Metode Cost Plus Pricing : Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kios Maribel*. 19(1), 64–73.

Putra, A. Y., & Lestari, P. (2024). Pendampingan perhitungan harga pokok penjualan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(1), 33–42.

Saphira, M., Aisa, B. N., & Yanto, R. (2023). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Job order costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Meubel Nafir Design Kuta Badung Bali).* https://doi.org/10.35316/aji.v1i1.3628

Sari, F., & Wulandari, T. (2020). Pemanfaatan teknologi sederhana dalam pencatatan biaya produksi UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan,* 8(2), 123–132.

Yanti, M. A., Sah, I. N., Fadilah, N., & Syifa, N. (2025). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing untuk Perkembangan UMKM Es Dawet Idola*.

Zahrani, M., Purba, A. E., Hilal, F., Mariana, M., Diana, D., Bisnis, J., & Lhokseumawe, P. N. (2025). *Concept And Methodology Of Job order costing Theory And Practice*. 4(1), 79–90.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.